

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berisikan tentang pengamatan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian,<sup>46</sup> misalnya, persepsi, dan tindakan secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Bodgan dan Taylor berpendapat bahwa metode penelitian merupakan prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif yang berisi catatan atau ungkapan orang itu sendiri atau tingkah laku mereka yang melakukan observasi.<sup>47</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif yakni untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang diperoleh dari informan melalui kegiatan wawancara dan observasi, sehingga mendapatkan data, pendapat, dan persepsi nya.<sup>48</sup> Penelitian ini yang nantinya akan mendeskripsikan serta mengkaji secara mendalam permasalahan yang berkaitan dengan strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah di SD Plus Rahmat Kediri.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mempelajari seorang individu atau kelompok secara intensif dalam kurun waktu yang cukup lama.<sup>49</sup> Penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian yang dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2017), hlm. 6

<sup>47</sup> Bodgan, Robert dan Taylor, Steven J, "Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian", Ed, Afandi, A. Khozin, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm 30

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 94

<sup>49</sup> Muh. Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 44.

program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Rancangan studi kasus dipilih untuk membantu mengeksplorasi terkait manajemen humas dalam membangun citra sekolah. Pada penelitian ini sasarannya juga langsung kepada manusia yakni kepala sekolah, waka humas, serta masyarakatat.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Cirik has dari penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti dilapangan dalam melakukan pengamatan. Karena peneliti merupakan instumen utama dalam pengumpulan data.<sup>50</sup> Dengan terjun kelapangan yang nantinya seorang peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung fenomena di lokasi yang akan diamati. Dalam hal ini peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpul data, penganalisis, penafsir dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Peneliti harus berhati hati dan selektif dalam melakukan pengamatan dan dalam menerima data di lapangan. Harus mampu memilah data mana yang benar benar relevan dan akurat keabsahannya. Peneliti sebisa mungkin menghindari hal hal dan perkataan serta tulisan yang dapat menyinggung maupun merugikan instansi terkait.

Dalam kegiatan penelitian nantinya peneliti akan memilih orang orang yang dianggap mengetahui secara jelas terkait permasalahan yang diteliti. Yang mana orang orang tersebut di antaranya kepala sekolah, waka humas, komite sekolah serta masyarakatat sekitar

---

<sup>50</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Peneltian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Roesakarya,2017), hlm. 121

### **C. Lokasi Penelitian**

Menurut Imam Gunawan bahwasanya “pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.<sup>51</sup> Dalam hal ini, peneliti memilih lokasi penelitian di salah satu Lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar yang berada di wilayah kota Kediri bagian tengah. Yaitu lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan, sekolah ini diberi nama SD Plus Rahmat.

Sekolah ini beralamat di Jl. Slamet Riadi No.32 A, Banjaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebab sekolah tersebut memiliki keunggulan dan keunikan di antaranya adalah peran manajemen humas dalam membangun citranya. Manajemen humas sekolah ini mampu mewujudkan komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat. Tidak hanya berorientasi pada nilai, sekolah ini juga berupaya membekali siswanya dengan keterampilan dan ketaqwaan yang diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan yang mengasah bakat siswa. Sehingga dengan adanya lembaga tersebut masyarakat tidak lagi bingung dalam memilih pendidikan yang selalu update dengan perkembangan zaman. Dari alasan ini peneliti memilih lokasi tersebut untuk penelitian sebab lokasi penelitian ini sangat tepat dengan judul penelitian yang akan diteliti.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan informasi yang berisi keterangan dari hal-hal yang menjadi fokus sebuah penelitian. Data ini penting untuk menjawab masalah yang ada serta membuktikan keabsahan penelitian yang disusun. Data ini berupa dokumen, foto dan

---

<sup>51</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal.278

data bentuk lainnya yang dapat menjadi penguat penelitian. Data dari hasil penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan Peran Manajemen Humas dalam Membangun Citra di SD Plus Rahmat,, seperti data peserta didik di setiap tahunnya, data kegiatan humas, foto kegiatan sekolah, serta foto pertemuan dengan masyarakatat

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila dengan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut informan. yaitu, orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya adalah berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen dan catatanlah yang menjadi sumber datanya.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua, yaitu data primer dan sekunder sebagai yang dijelaskan berikut :

#### 1. Data primer

Yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung yang diamati dan dicatat secara langsung, berupa wawancara dan observasi. Sumber data primer pada penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka humas, komite sekolah, wali murid dan masyarakatat.

#### 2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada, terdiri dari dokumen-dokumen dan foto yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa sejarah sekolah, dokumen jumlah siswa,

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002. Cet XII), h. 107

dokumen prestasi, dokumen kegiatan Bersama masyarakatat, foto kegiatan siswa dan data lainnya yang mendukung data primer.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam melakukan penelitian.<sup>53</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana data yang diperoleh harus mendalam, jelas, dan spesifik. Seperti yang dijelaskan oleh Sugono bahwa pengumpulan data dalam jenis penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.<sup>54</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan langsung merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada keadaan lingkungan objek penelitian yang menunjang kegiatan penelitian, kemudiann didapatkan representasi atau gambaran secara jelas mengenai objek penelitian<sup>55</sup>

Metode observasi ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi secara umum dari objek penelitian yang belum terungkap pada hasil wawancara. Sehingga observasi akan membantu menggambarkan keadaan dan mendeskripsikan

---

<sup>53</sup> Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras,2009) Hal 57

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d)* (Alfabeta,2008) Hal 293

<sup>55</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif dilengkapi dengan Perbandinagan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 19

bagaimana Strategi Manajemen Humas di SD Plus Rahmat dalam membangun citra sekolahnya.

Dengan demikian, peneliti hadir di lapangan secara langsung untuk mengetahui objek serta keadaan objek dalam upaya pengumpulan data mengenai fenomena fenomena yang berhubungan dengan Strategi Manajemen Humas dalam membangun citra sekolah .

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan percakapan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak pihak yang menjadi sumber informasi terkait objek penelitian, di antaranya kepala sekolah, waka humas, serta masyarakatat umum. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan beberapa alat bantu seperti handpone dan alat tulis yang berfungsi untuk merekam dan mencatat hasil wawancara agar informasi yang diterima dapat dipelajari kembali secara mendalam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil dari rekam peristiwa yang diamati, hasil dokumentasi bisa berbentuk tulisan, arsip, dokumen, maupun foto. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk menunjang hasil dari penelitian. <sup>57</sup> hasil dari dokumentasi ini dapat dijadikan penguat dan pelengkap dari penggunaan metode wawancara maupun metode observasi dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>56</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), Hal 186

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240

Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapat seperti profil lembaga, visi misi lembaga, struktur organisasi, program kerja humas, foto kegiatan, program unggulan sekolah, kegiatan bersama wali murid dan masyarakat, prestasi siswa, perkembangan jumlah siswa dan lain sebagainya.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. Instrumen pengumpulan data bertujuan untuk meminimalisir hambatan dan kesalahan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian berjalan terstruktur dan sesuai dengan tujuan awal. Berikut instrumen dari pengumpulan data :

**Tabel 3.1 Kisi Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No .	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam membangun citra sekolah di masyarakat?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses Perencanaan</li> <li>b. Pihak yang terlibat dalam perencanaan</li> <li>c. Jadwal pelaksanaan</li> <li>d. Perencanaan anggaran dana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah</li> <li>b. Tim Humas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara.</li> <li>b. Observasi,</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ul>
2.	Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam membangun citra sekolah di	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Humas sebagai sistem informasi sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah</li> <li>b. Tim Humas</li> <li>c. Guru</li> <li>d. Wali murid</li> <li>e. Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara.</li> <li>b. Observasi,</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ul>

	masyarakatata t ?	b. Humas sebagai mediator c. Bagaimana humas membangun citra sekolah		
3.	Bagaimana evaluasi kinerja humas yang telah berjalan ?	a. Bentuk Evaluasi b. Teknik Evaluasi	a. Kepala Sekolah b. Tim Humas c. Wali murid d. Masyarakatata t	a. Wawancara. b. Observasi, c. Dokumentasi

## G. Analisis Data

Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah analisis data yang dilakukan sepanjang penelitian berlangsung, sejak data diperoleh hingga data selesai dan dikumpulkan. Ada beberapa aktivitas dari analisis data, diantaranya mereduksi data, menyajikan data, membuat kesimpulan dan verifikasi data. Analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Patilima mengatakan reduksi data adalah proses pemilihan atau menyederhanakan data yang muncul dari lapangan.<sup>58</sup> Artinya reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sehingga dapat digolongkan, dikelompokkan hingga simpulan-simpulan terakhirnya dapat ditarik dan diverifikasi serta data ini nantinya dipilah yang lebih penting sehingga menjadi singkat, padat dan jelas.

### 2. Penyajian data

<sup>58</sup> Hardani,dkk. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu Group.2020)  
164



Penyajian dari data yang telah direduksi sesuai dengan fokus penelitian agar mudah difahami dan diambil kesimpulan. Dalam penyajian data dilakukan penjabaran informasi yang nantinya dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Diharapkan dalam menyajikan data dilakukan dengan informasi singkat agar memudahkan pembaca dalam memahami data.<sup>59</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan

Membuat sebuah kesimpulan sesuai dengan fokus dari penelitian. dengan demikian penarikan kesimpulan dan verifikasi dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

## **H. Pengecekan Keabsahan data**

Keabsahan data digunakan untuk memvalidasi data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Keabsahan data diperoleh dari pengecekan kembali hasil penelitian kepada subjek penelitian.<sup>60</sup> Untuk menentukan keabsahan data, peneliti menggunakan Teknik sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sama dengan istilah perpanjangan waktu penelitian. Yang mana menurut Lexy J. Moleong. Teknik ini berfungsi untuk menguji ketidak beneran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden peneliti memperpanjang waktu penelitian.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> *Ibid* . 167

<sup>60</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010, hlm. 55

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya,2017

## 2. Ketekunan Pengamatn

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan fakta, ciri-ciri dan unsur-dalam situasi yang sedang diamati, kemudiann memusatkan perhatian kepada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudiann peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

## 3. Triangulasi

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk melakukan uji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah didapat melalui beberapa sumber. Pada kegiatan penelitian, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, waka humas, komite sekolah dan beberapa masyarakatatat. Data dari keempat sumber tersebut tentu berbeda. Data yang diperoleh tersebut kemudiann dibandingkan dengan data yang diperoleh dari informan lain. Yang selanjutnya peneliti menggolongkan dan mendeskripsikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana pendapat yang spesifik. sehingga data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan.<sup>62</sup>
- b. Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara diuji dengan Teknik observasi dan dokumentasi. Apabila menemukan data yang berbeda

---

<sup>62</sup> MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, 94, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran sebuah data.<sup>63</sup>

## **I. Tahap Tahap Penelitian**

Tahap penelitian yang digunakan peneliti di antaranya : Tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, dan tahap analisis data. Berikut di uraikan tahap tahap penelitian, di antaranya :

### **1. Tahap pra Lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan tahap persiapan yang dilakukan sebelum terjun ke lokasi penelitian. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini, di antaranya: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, mempelajari dan menilai keadaan lapangan, menentukan narasumber, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan melakukan persiapan penelitian serta menjaga etika selama melakukan penelitian.

### **2. Tahap pelaksanaan lapangan**

Pada tahap ini penelitian dilakukan secara sesungguhnya. Peneliti datang ke lapangan dengan melakukan kegiatan seperti memahami dan menafsirkan latar penelitian, mendatangi lokasi penelitian dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian, serta melakukan pencatatan data sesuai hasil gejala yang didapat.<sup>64</sup>

### **3. Tahap analisis data**

Jika seluruh data yang dibutuhkan terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan melakukan penyusu

---

<sup>63</sup> *Ibid*, MA Dr Umar

<sup>64</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 53:24–33.

nan laporan penelitian. Hasil dari penyusunan laporan yang sudah jadi dikonsultasikan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi.<sup>65</sup>

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data menjelaskan tentang data-data yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian. Pada bagian paparan data ini peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil penelitian di lapangan. Penelitian ini terkait tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah di SD Plus Rahmat Kediri. maka diperoleh data-data sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Manajemen Humas Dalam Membangun citra sekolah di masyarakatat**

Perencanaan merupakan suatu kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa jumlah biaya yang dibutuhkan. Perencanaan sangat diperlukan oleh humas sekolah agar dalam melakukan komunikasi dengan masyarakatat dapat berjalan efektif serta terarah sesuai dengan yang sudah direncanakan. Perencanaan Manajemen Humas yang diterapkan di SD Plus Rahmat Kediri untuk membangun citra di masyarakatat antara lain

##### **a. Membentuk Tim Humas Sekolah**

---

<sup>65</sup> *Ibid, Dr Umar*